

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Suatu organisasi dapat berjalan efektif apabila fungsi – fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, motivasi dan pengawasan yang ada di dalamnya berfungsi dengan baik, serta unsur – unsur penunjangnya tersedia dan memenuhi persyaratan. Salah satu unsur terpenting yang dapat mendukung jalannya perubahan adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan.<sup>1</sup>

Sumber daya manusia salah satu faktor produksi yang digunakan dalam perusahaan. SDM adalah faktor produksi yang hidup, dinamis dan sekaligus merupakan kesatuan ekonomis, psikologis dan sosial, hal ini berarti bahwa SDM tersebut memiliki keinginan, emosi, rasio atau akal, dan lingkungan, karena itulah manusia tidak patut disamakan dengan faktor produksi lainnya. Untuk itu perusahaan perlu membentuk tenaga kerja yang berkualitas demi kelangsungan hidup perusahaan untuk mencapai tujuan diantaranya adalah motivasi dan disiplin kerja.<sup>2</sup>

Untuk keberhasilan pengelolaan, perlu pemahaman terhadap keinginan karyawan sebagai manusia yang memiliki harapan dan perlu pemahaman terhadap kebutuhan dari setiap individu yang terlibat didalamnya yang dapat mendorong atau memotivasi kegiatan kerja mereka. Motivasi merupakan suatu dorongan agar para karyawan dapat bekerja sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan. Pemberian

---

<sup>1</sup> Cantika, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, UMM Press, Malang, 2005, hal. 5.

<sup>2</sup> Nur Wahyu Hidayati, *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Industri Genteng SHT di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen*, OIKONOMIA: VOL. 2 NO. 4, 2013, hal. 1.

motivasi kepada karyawan dapat mempengaruhi aktivitas bagi perusahaan dalam peningkatan produktivitas kerja. Dengan adanya pemahaman terhadap harapan dan kebutuhan dari setiap individu yang terlibat di dalamnya, akan dimungkinkan terciptanya motivasi yang tinggi pada diri individu yang bersangkutan untuk melakukan suatu kegiatan sesuai dengan kewajibannya.<sup>3</sup>

Motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan". Apabila seseorang termotivasi maka ia akan berusaha dengan sekuat tenaga untuk mewujudkan apa yang diinginkannya. Agar karyawan dapat bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku dan pekerjaan dapat tepat waktu maka motivasi kerja sangat penting untuk diterapkan.<sup>4</sup>

Disiplin kerja merupakan suatu sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk meningkatkan produktivitas karyawan itu sendiri. Dengan demikian peran serta karyawan sangat menunjang dalam proses produksi, seorang karyawan akan mempunyai kedisiplinan kerja yang tinggi. Akan tetapi disiplin kerja sering diabaikan oleh sebagian karyawan yang kurang bertanggung jawab serta kurangnya rasa kesadaran dan kepeduliannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Dengan demikian menjadikan tugas dari pimpinan untuk menegakkan, meningkatkan serta menjaga kedisiplinan karyawan, sehingga setiap karyawan akan menyadari bahwa bekerja dituntut adanya kedisiplinan. Pembinaan disiplin kerja yang dilakukan perusahaan diharapkan para

---

<sup>3</sup> Febri Cipto Hadi, *Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi kasus pada karyawan bagian personalia pada PT Kutai Timber Indonesia Probolinggo)*, Naskah yang dipublikasikan, Universitas Negeri Malang, 2015, hal. 1.

<sup>4</sup> Nur Wahyu Hidayati, *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Industri Genteng SHT di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen*, OIKONOMIA: VOL. 2 NO. 4, 2013, hal.293.

tenaga kerja melakukannya dari dorongan dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan dan berjalan sesuai dengan program kerja perusahaan.

Produktivitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu daya produksi atau kemampuan untuk memproduksi, keadaan produktif, keefektifan dalam mengusahakan produktivitas. Produksi dalam Islam harus dikendalikan oleh kriteria objektif maupun subjektif. Kriteria objektif tercermin dalam bentuk kesejahteraan yang dapat diukur dari segi uang. Sedangkan kriteria subjektif dalam bentuk kesejahteraan yang dapat diukur dari segi etika ekonomi yang didasarkan atas perintah-perintah al-Qur`an dan as-Sunnah.

Produktivitas bukanlah suatu perhitungan kualitas tetapi suatu ratio atau perbandingan dan merupakan suatu pengukuran matematis dari suatu tingkat efisiensi. Peningkatan produktivitas berarti terdapat perbaikan dalam segala penggunaan sumber daya.<sup>5</sup>

Produktivitas merupakan ukuran kemampuan faktor – faktor produksi dalam menghasilkan suatu output atau sebagai ukuran tingkat efisiensi dan evektifitas dari setiap sumber daya yang digunakan selama proses produksi berlangsung, dengan membandingkan jumlah yang di hasilkan dengan input yang digunakan.

Produktivitas menurut Islam kinerja yang religius selalu melibatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga kualitas kinerja religius tidak sama dengan kinerja biasa. Oleh karenanya, manusia sangat disarankan untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar bisa menjadi manusia yang prestatif dan bermanfaat untuk kepentingan umat dan dunia.

Hasil penelitian Nur Wahyu yang meneliti tentang pengaruh motivasi dan disiplin terhadap produktivitas kerja karyawan Industri Genteng SHT di desa Giwangretno kecamatan Sruweng kabupaten

---

<sup>5</sup> Samsul Ma'arif, *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang*, Jurnal Unnes Vol. 2 No. 2 -2013

Kebumen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi dan disiplin baik secara parsial maupun simultan terhadap produktivitas kerja karyawan industri genteng SHT di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.<sup>6</sup>

Kesenjangan atau riset gap yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini adalah motivasi karyawan dalam bekerja banyak dilatarbelakangi untuk memperoleh gaji sebanyak-banyaknya tanpa memperhatikan produktivitas kerja dalam hal ini kepuasan pelanggan yang membeli di toko tersebut. Permasalahan lain juga diketahui bahwa seringkali karyawan berangkat ke pasar tidak tepat pada waktunya seringkali karyawan mengambil kunci kios ke rumah majikannya dulu untuk membuka kios, baru kemudian berangkat ke pasar. Karyawan toko digunakan sebagai obyek penelitian mengingat kegiatan usaha produksi sandang merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, berbagai jenis model pakaian yang digunakan misalnya, seragam sekolah untuk anak sekolah, seragam pegawai, baju pengantin, hingga baju sehari-hari, sehingga produktivitas kerja karyawan yang bekerja pada usaha ini sangat penting fungsinya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka disini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **“Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Toko di Pasar Kliwon Kudus”**. Karena kita ketahui bersama bahwa para pedagang belum sepenuhnya mengetahui akan produktivitas kerja dapat berdampak pada pendapatan yang mempengaruhi pada usaha berdagangnya agar semakin maju dan lebih berkembang lagi.

---

<sup>6</sup> Nur Wahyu, *Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Industri Genteng SHT di desa Giwangretno kecamatan Sruweng kabupaten Kebumen*, OIKONOMIA, Vol. 2 No. 4 (2013), hal. 293.

### **B. Batasan Penelitian**

Sesuai dengan judul yang peneliti ambil dalam penelitian ini, maka penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan toko di Pasar Kliwon Kudus.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan pokok permasalahan yang terjadi dan menjadi fokus penelitian yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan toko di Pasar Kliwon Kudus?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan toko di Pasar Kliwon Kudus?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan toko di Pasar Kliwon Kudus?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang masalah diatas tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan toko di Pasar Kliwon Kudus.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan toko di Pasar Kliwon Kudus.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan toko di Pasar Kliwon Kudus.

### **E. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pemahan teori yang berkaitan dengan pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja.

### 2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan masukan kepada toko dalam meningkatkan produktivitas kerja dalam meningkatkan pendapatan serta memperhatikan konsumen untuk memenuhi dan melayani kebutuhan pelanggan dengan baik.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan yang akan penulis susun :

### 1. Bagian muka

Bagian muka ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi dan daftar tabel.

### 2. Bagian isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab tersebut adalah sebagai berikut :

Bab I :      Pendahuluan

Ialah bab yang berisi tentang latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah adalah merumuskan suatu masalah yang muncul dari latar belakang untuk diselesaikan suatu masalah dalam penelitian tersebut,

Tujuan penelitian menggambarkan tentang tujuan yang akan ditentukan atas penelitian tersebut, Manfaat penelitian merupakan sesuatu yang dapat diambil manfaatnya atas hasil penelitian tersebut, berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, Batasan Penelitian, Sistematika Sistematika penulisan skripsi yaitu membuat draft yang akan dibahas pada penelitian dengan tujuan agar penelitian dapat tertata secara sistematis.

#### Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam menganalisis, Penelitian terdahulu merupakan kajian penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi ini dan berisi tentang jurnal yang meliputi penulis, judul penelitian, penerbit, tahun diterbitkan dan isi dari jurnal tersebut, Kerangka berpikir dalam penelitian berisi tentang gambaran dari arah penelitian.

#### Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, dapat diartikan sebagai usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti, meliputi jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, Metode Pengumpulan Data, populasi dan sampel, definisi operasional, tehnik pengolahan data, uji instrumen, statistik deskriptif, analisis statistik.

#### Bab IV : Pembahasan

Dalam bab ini dibahas tentang gambaran umum obyek penelitian, statistik deskriptif variabel penelitian, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, pembahasan dan analisis penelitian.

#### Bab V : Penutup

Merupakan bagian akhir dari skripsi ini, berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dan penutup.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir, terdiri dari : Daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan penulis dan sebagainya.

